

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, memilih menggunakan jenis pendekatan kualitatif (*qualitative approach*). Dimana, Penelitian kualitatif adalah penelitian menggambarkan realita dimasyarakat, baik berupa kejadian, situasi, kondisi, ataupun peristiwa tertentu yang terjadi ditengah-tengah masyarakat dengan sistematis, akurat, serta aktual¹.

Dalam hal ini, peneliti memaparkan atau mendeskripsikan bagaimana membangun keluarga harmonis bagi suami mantan penjudi dilihat dari segala aspek kehidupan yang ada pada kepala keluarga. Adapun ciri khas penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lain, karena penelitian ini tidak dapat diukur secara statistik atau dengan upaya-upaya lainnya sehingga menghasilkan sebuah kuantifikasi (pengukuran). Akan tetapi pada penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa catatan-catatan tertulis yang didapatkan dari objek penelitian dan orang-orang disekitarnya dengan pengamatan secara terus menerus..

Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) bisa juga disebut dengan

¹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54-55.

penelitian hukum empiris atau sosiologis.² Penelitian empiris merupakan metode penelitian yang secara langsung meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.³ Sederhananya, disebut sebagai penelitian secara langsung turun lapangan demi memperoleh data valid melalui wawancara, observasi dilakukan kepada suami mantan penjudi di Desa Palengaan Daja.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian lima Dusun Desa Palengaan Daja. Peneliti memilih lokasi ini di karenakan Desa Palengaan Daja merupakan salah satu Desa berada dikecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dengan jumlah penduduk terbanyak, kemudian secara peta geografis Palengaan Daja berada di paling ujung utara barat laut kecamatan Palengaan berbatasan langsung dengan wilayah sampang pada bagian utara dan barat. Dan peneliti menganggap Desa ini sebagai salah satu objek rentan adanya tindakan perbuatan perjudian yang dilakukan oleh kepala keluarga. Sehingga oleh karenanya peneliti meneliti membangun keluarga harmonis bagi suami mantan penjudi.

² Efendi Jonaedi, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2020), 149

³ Donaedi Efendi, Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok : Prenamedia Group, 2018), 149

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian jenis kualitatif, kehadiran peneliti dijadikan peran penting dan fundamental, hal itu lantaran penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan instrumen bagi peneliti sendiri, berbekal teori nantinya digunakan menganalisis temuan dilapangan, oleh karenanya kehadiran peneliti menjadi sesuatu yang berbeda. kehadiran peneliti ditandai dengan terjunnya peneliti langsung ke lapangan dengan cara observasi dan mewawancarai suami mantan penjudi sebagai satu-satunya objek penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek daridata agar dapat diperoleh sumber utama yang digunakan pada penelitian jenis kualitatif ini adalah wawancara dan fakta lapangan/tindakan. Selebihnya data tambahan berupa dokumentasi, temuan hasil wawancara dan lain-lain. Penelitian ini sumber data yang akan peneliti gunakan antara lain:

- a) Data Primer, merupakan data berkaitan langsung dengan obyek penelitian.⁴ penelitian dibutuhkan data primer yang bersumber langsung dari objek penelitian dengan cara wawancara ataupun dengan proses pengamatan yang dilakukan, yaitu dengan

⁴ Peter Mahmud Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFU-UII, 1995), 55.

adanya wawancara untuk memperoleh sampel dan subyek yang telah ditentukan tentang membangun keluarga harmonis bagi suami mantan penjudi Perspektif M. Quraish Shihab di Desa Palengaan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

- a) Data Sekunder, ialah data yang menjadi rujukan dalam penelitian secara tidak langsung. data sekunder diperoleh dari data-data kepustakaan, artikel, jurnal, ataupun media masa yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dan judi.⁵

E. Tehnik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah meliputi tidak metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

- a). Observasi

Observasi merupakan sebuah bentuk proses untuk mengamati, melihat, kemudian mencermati dan merekam perilaku sistematis untuk suatu tujuan tertentu dalam penelitian. Observasi juga diartikan sebagai suatu pekerjaan mencari informasi atau data guna dapat digunakan memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi ini dapat diartikan melalui dua cara.

pertama, ikut berpartisipasi (partisipasi). Kedua, tidak berpartisipasi (non partisipan). Tetapi, observasi ini merupakan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 162

salah satu cara pengumpulan data penting terutama dalam penelitian kualitatif.

Observasi partisipan, diartikan sebagai sebuah cara mengamati terdalem oleh obsever disertai mengambil sehingga terlihat langsung dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Obsever disini bekerja secara sungguh-sungguh seperti halnya anggota kelompok. Sementara itu, observasi non partisipan yaitu obsever tidak ikut terlihat secara langsung pada kehidupan yang akan diobservasi. Lebih sederhananya, obsever hanya mengamati, mencatat, kemudian membuat kesimpulan daripada perilaku yang sedang di observasi.

Dengan demikian tehnik mendasar digunakan penelitian kualitatif ialah dengan observasi langsung, obsever mencatat jumlah tindakan sosial setiap hari ditambah merangkum menjadi catatan dasar. Observasi pada bidang kualitatif adalah deskripsi kejadian, tindakan, orang, pengumpulan data, interaktif, seperti observasi partisipan, peneliti ikut turun langsung dalam aktipitas tersebut⁶

Sehingga, pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi secara non partisipan. Hal tersebut, karena peneliti tidak terlibat langsung dan hanya dilakukan dalam pengamatan saja.

⁶ Ali Topan, *Pemenuhan Hak Anak Oleh Orang Tua Yang Bekerja Sebagai Buruh Migran Perspektif Fiqh Hadhanah (Studi Kasus Di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan)* Tesis (IAIN Madura, 2024), 51.

b). Wawancara

Wawancara ialah percakapan secara terorganisir dengan melibatkan dua pihak berkepentingan, terdiri dari pewawancara (interviewer) yaitu perseorangan mengajukan pertanyaan dengan teks wawancara (interviewee) atau disebut memberikan jawaban ataupun jawaban yang lontarkan.

orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Dengan kata lain, mengadakan wawancara melakukan interaksi komunikasi atau percakapan baik berupa kejadian, kegiatan, motivasi, tuntutan, organisasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Ada beberapa macam cara pembagian jenis wawancara.⁷

1. Pembicaraan informal yaitu Jenis wawancara memberikan pertanyaan diajukan spontan kepada pihak yang diwawancarai pertanyaan itu diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri.
2. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat catatan rangkaian secara garis besar perihal pokok-pokok pertanyaan yang hendak diajukan.
3. Wawancara baku terbuka adalah menanyakan menggunakan konseptual pertanyaan baku. mencakup numerik

⁷ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

pertanyaan, kosa kata, tata penyajiannya sama setiap responden yang ditemui.

Adapun pada penelitian ini, melakukan wawancara dengan menggunakan wawancara pembicaraan informal yaitu dilakukan berdasarkan inisiatif dari pewawancara itu sendiri, sangat tergantung pada spontanitas yang dilontarkan oleh pewawancara kepada terwawancara ketika percakapan itu berlangsung. Sehingga dalam wawancara pembicaraan informal akan terkesan lebih santai, akrab, dan informan lebih santai terbuka menanggapi sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara sehingga hasil lebih optimal dan mendalam.

Adapun daftar informan yang peneliti diantaranya sebagai tabel berikut:

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS PERJUDIAN
1	AM (31) Tahun	Angsokah Timur A	Togel (Toto Gelap)
2	HR (27) Tahun	Tretah 1	Slot
3	UB (34) Tahun	Angsokah Barat A	Sabung Ayam
4	HL (27) Tahun	Tengkinah 1	Sabung Ayam
5	MQ (38) Tahun	Kembang 1	Sabung Ayam

Tabel 1.2 Suami mantan pejudi yang diwawancarai

c). Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan data mengenai suatu variabel (hal-hal) berupa catatan transkrip, buku, sosial media, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Ada beberapa dokumen dapat digunakan sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan guna menambah informasi dapat dijadikan bukti otentik. Dokumen pula sering digunakan penelitian kualitatif adalah dokumen milik pribadi berupa catatan harian, otobiografi. dokumen yang dapat digunakan juga dokumen resmi. Adapun dokumen peneliti pergunakan adalah dokumen resmim berupa buku-buku foto terkait penelitian ini.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, proses analisis data dilaksanakan secara bersamaan dengan sejumlah data atau sesudahnya, baik berupa pekerjaan pengkodifikasian data. Penelitian kualitatif harus dengan pekerjaan pencatatan, membaca, klarifikasi, mereduksi dan menyajikan data. Data dianalisis adalah data telah terhimpun dalam transkrip wawancara, catatan kaki, dan perekaman. Adapun teknik analisis data digunakan penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan kegiatan, yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih dan merangkum data hal-hal penting, ketika data diperoleh saat ke bawah tidak terbandung, maka diadakan pencatatan terperinci untuk segera dilakukan dengan mereduksi data tersebut. atau dalam kata lain melakukan penyederhanaan atau transformasi data kasar muncul pada catatan literasi dilapangan.⁸

b) Data display

Display data merupakan sajian data dibuat berbentuk rincian singkat atau dalam bentuk bagian dan sejenisnya sebagai langkah selanjutnya dari reduksi data Analisis Isi

c) Analisis isi

Analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik penelitian guna menarik kesimpulan akhir, mengidentifikasi karakter khusus berupa pesan secara objektif dan sistematis.⁹

Terdapat delapan langkah dalam melakukan analisis isi pada suatu penelitian, diantaranya sebagai berikut;

1) Penentuan Sasaran

⁸ Subiono Hadi Subroto, *Pokok-pokok pengumpulan Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung : IKIP, 1999), 17

⁹ Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis) Jurnal* (Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2-10

Penentuan sasaran khusus dirancang demi mendapat informasi deskriptif sebuah pembahasan, analisis isi sangat diperlukan agar mendapatkan informasi menjabarkan topik atau isu hangat.

2) Menentukan Unit Analisis

Artinya peneliti menyiapkan tentang apakah yang sebenarnya dianalisis. Unit yang hendak digunakan menganalisis harus dispesifikasi terlebih dahulu sebelum memulai analisis

3) Menentukan Data yang Relevan

Tatkala sasaran serta unit analisisnya jelas, maka peneliti menentukan referensi (buku, majalah, koran) yang hendak dianalisis sehingga padu dengan sasaran.. Hubungan antara isi dianalisis dan sasaran studi jelas adanya.

4) Mengembangkan Dasar Pemikiran

Peneliti menyediakan konsep guna memberikan pemahaman data dihubungkan dengan sasaran. Hubungan isi dan pertanyaan terlihat sangat nyata adanya. Di lain hari, hubungan bisa terlihat terang tanpa perlu adanya penjelasan ulang.

5) Mengembangkan Rencana Sampling

Teknik sampling paling banyak dipakai analisis isi adalah purposive sampling design. Contohnya, peneliti ingin

memperoleh data rekaman wawancara dari beberapa narasumber.

6) Memformulasikan Kode Katagori

Setelah peneliti mendapatkan data se valid mungkin aspek isi diinvestigasi, perlu untuk memformulasi/merumuskan katagori relevan pengecekannya.

7) Validitas dan Reliabilitas

Validitas sering disebut kesahihan atau keakuratan merujuk kualitas data diperoleh lalu dikumpulkan menggunakan instrumen tertentu dapat juga diarikan ketepatan derajat diantara data diperoleh peneliti dengan data sesungguhnya (nyata), pada subyek lokasi. Reliabilitas merupakan angka/nomerika menunjukkan keterandalan/dapat dibuktikan instrumen (katagorisasi). Pengujian reliabilitas dilaksanakan melalui pencatatan saat pengumpulan data.

8) Analisis Data

Penghitungan sifat terpenting bagi analisis isi, setiap jengkal waktu sebuah unit katagoti berhubungan dapat (dihitung) jadi hasil akhirnya proses pengkodean.¹⁰

d) Conclusion Drawing/verification

Membuat kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Secara operasional, verifikasi ini merupakan sebuah upaya untuk mencapai gambaran cukup jelas mengenai objek penelitian sehingga menghasilkan gagasan –gagasan baru melalui data lapangan dengan cara mudah dipahami. Sebagai pisau analisis, penelitian ini akan dianalisis berdasarkan M. Quraish Shihab.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data antara lain perpanjangan pengamatan, observasi yang terus menerus, dan triangulasi.¹¹

Adapun rincian penjelasannya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan, membangun kepercayaan subjek peneliti, kepercayaan diri sendiri. Bahkan, dengan perpanjangan kehadiran diharapkan menambah keakraban dengan informasi yang dilakukan

¹⁰ Sumarno, *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran* Jurnal (Universitas Muhamamdiyah Kotabumi,TT), 42-47

¹¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , 121

2. Observasi yang terus menerus, diharapkan dapat menemukan hal-hal yang dianggap menarik dan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan penelitian dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal mendalam.
3. Triangulasi, yaitu peneliti akan membandingkan dan mengecek kembali keabsahan data dengan langkah pemanfaatan sumber lain diluar data yang ada. wawancara tidak dilakukan kepada satu narsum saja, melainkan beberapa orang diambil secara purposive sampling, sehingga menghasilkan suatu realitas atau sesuatu yang terbentuk secara alami (natural) bukan hanya terbatas pada sesuatu yang diperlukan saja.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan ketika melakukan penelitian yaitu terbagi dari tiga tahapan sebagaimana berikut:

a) Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan, tahapan di mana peneliti akan memulai penelitian dengan langkah-langkah tertentu, yaitu perencanaan, penentuan lokasi, surat izin penelitian, menyiapkan perlengkapan, terakhir menyiapkan mental dan akhlak baik yang dibutuhkan dalam penelitian.

b) Penelitian

Tahap ini terjun langsung ke lapangan, penelitian (lokasi penelitian) dengan menyertakan data-data primer dan sekunder yang dibutuhkan melalui langkah pertanyaan, melihat langsung, pencatatan, mengumpulkan dokumen diperlukan

c) Penyusunan Laporan

merupakan tahap akhir yaitu penyusunan laporan, peneliti menyusun kerangka isi laporan hasil penelitian hasil analisis langsung, kesimpulan berbentuk karya tulis ilmiah berupa laporan hasil dengan mengacu pada pedoman karya tulis tesis pascasarjana IAIN Madura.